

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang ditekankan pada data yang terkumpul berupa data primer dan data sekunder.⁴⁷ Penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan memilih lokasi di Kecamatan Aluh-aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan dengan bersifat deskriptif yaitu dengan menggambarkan apa realita sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa bahasa, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Informasi yang diperoleh dari lapangan bersifat informatif dan deskriptif.⁴⁸

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengikuti kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar dalam proses pembelajaran agar dapat mencari tahu bagaimana Peran Sekolah dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar agar tidak ditemukan ketidakjelasan hasil penelitian dan dapat diyakini keasliannya.

⁴⁷Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers. 2016), 23.

⁴⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books 2014), 4.

B. Subjek, Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan keterangan serta tentang masalah penelitian, perlu diketahui dari mana data itu diperoleh.

1. Subjek penelitian

Adapun sebagai informan dalam penelitian ini yaitu orang yang berperan di dalam sekolah tersebut yaitu di antaranya, kepala sekolah, kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, guru dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar.

2. Objek Penelitian

Adapun sebagai objek di penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian utama yakni, Peran Sekolah dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa Aluh-aluh besar, tepatnya berada di Jl. Lapangan MTQ Simpang pipih Kelurahan Aluh-aluh besar, Kecamatan Aluh-aluh, kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan suatu masalah mengenai kemerosotannya moral seorang siswa.

C. Data dan Sumber Data

Adapun beberapa jenis data dari penelitian ini yaitu:

1. Data

Data adalah bahan baku yang berkaitan dengan segala hal yang bersifat pengetahuan dan dapat diolah menjadi suatu bahan informasi. Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data Pokok adalah data utama digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat digambarkan sebagai tipe data yang diperoleh secara langsung pihak utama pada penelitian atau responden atau informan yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu peran sekolah yang berperan mengatasi dekadensi moral siswa di madrasah aliyah Negeri 5 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum tempat penelitian meliputi gambaran umum tempat penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, motto sekolah, visi dan tujuan, serta status guru dan staf, sarana dan prasarana untuk mendukung data penelitian tentang Peran Sekolah dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar.

2. Sumber data

Mengenai sumber data penelitian ini, yaitu Siswa, Kepala Sekolah, Guru, beberapa orang yang berperan di dalam sekolah, dan Dokumen yang berisi tentang catatan atau arsip yang mendukung dalam penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung digali dan diperoleh dengan cara turun kelapangan. Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui:

- 1) Informan utama, yaitu kepala sekolah, kesiswaan, dan guru.
- 2) Infroman tambahan atau responden, yaitu siswa.

- 3) Dokumentasi yaitu setiap catatan atau bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek penelitian dan subjek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung informasi kunci dalam bentuk yang relevan seperti buku, dokumen, dan jurnal penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁹ Teknik observasi yaitu sebuah proses dalam merekam, memperhatikan, mengamati dengan intens dan berkonsentrasi pada bagian tertentu atau keseluruhan.⁵⁰ Misalnya mengamati pola perilaku manusia, sebuah objek, dan suatu kejadian. Jadi, teknik ini digunakan untuk mengamati serta mengetahui bagaimana Peran Sekolah dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui serta menyimpan informasi tentang gambaran besar dan detail penting.

2. Wawancara

⁴⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia 2008), 186.

⁵⁰Ria Novianti, "Teknik observasi bagi Pendidikan anak usia dini", *Jurnal Educhild*. Vol. 01 No.1 (2012):23, <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/download/1621/1596>.

Dalam teknik wawancara ini, penulis memilih beberapa responden yang mempunyai peran di sekolah tersebut dan akan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden tentang topik mengenai peran sekolah dalam mengatasi dekadensi moral.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pencarian data penting serta berkaitan dengan apa yang diteliti mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan gambar.⁵¹

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data penunjang yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar, keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar. Dokumentasi dilakukan agar dapat memperkuat hasil penelitian.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

Untuk informasi lebih lanjut tentang hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data, lihat di bawah ini:

TABEL 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: Peran Sekolah dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 2. Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 3. Guru Akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 4. Guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 5. Siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data penunjang. Gambaran umum lokasi penelitian: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah singkat berdirinya Sekolah c. Moto, visi dan tujuan Sekolah d. Keadaan guru dan karyawan e. Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 2. Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 3. Guru Akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 4. Guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 5. Siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar 	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti menggunakan Instrumen observasi untuk mendapatkan data mengenai peran sekolah dalam mengatasi dekadensi moral pada siswa di madrasah Aliyah negeri 5 banjar. Peneliti mengikuti dan mengamati untuk mendapatkan data mengenai fokus penelitian.

2. Wawancara

Peneliti memilih instrumen wawancara untuk mendapatkan data terkait dengan bagaimana peran sekolah dalam mengatasi dekadensi moral yang terjadi di sekolah Wawancara dilaksanakan bersama dengan subjek penelitian. Dengan wawancara peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data penunjang yaitu data sejarah berdirinya MAN 5 Banjar, gambaran umum lokasi penelitian, dan peneliti juga mengambil beberapa foto kegiatan yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau usaha mengelola data menjadi sebuah informasi terbaru agar data tersebut lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan oleh banyak orang, terkhusus dalam penelitian.⁵² Adapun beberapa tahapan dan Teknik analisis data, di antaranya:

⁵² Muhtazar, *prosedur penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data digunakan untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur dan menyederhanakan data.⁵³ Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk lebih menyederhanakan lagi dari data yang sudah didapat, dengan membuang hal-hal yang tidak penting agar lebih memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan memudahkan pembaca untuk memahami hasil dari penelitian ini.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data dikumpulkan dan dikelompokkan dan dikategorikan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan dan tindakan nantinya.⁵⁴ Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data dengan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis, sehingga kemudian dapat memudahkan peneliti dalam memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapat setelah peneliti melakukan analisis terhadap data penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggung jawabkan keasliannya dan tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam analisis data.⁵⁵

⁵³ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kecapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumatera Press, 2018), 58.

⁵⁴ Sulaiman, *Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 10.

⁵⁵ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020),

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliability*). Dalam bagian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Terkait dengan validitas penelitian kualitatif, ada dua ancaman khusus yang harus diperhatikan, yaitu bias dan *reactivity*.⁵⁶ Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Peran Sekolah dalam Mengatasi Dekadensi Moral Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar. Kemudian dengan teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data dengan melakukan pengecekan dengan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber dan membandingkan data yang didapatkan dari sumber yang berbeda.

⁵⁶ Helaluddin, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 132.